

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang bermakna dari subjek yang diteliti terhadap objek penelitian.¹ Jadi, peneliti harus langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk mendapatkan data yang sesuai. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang menjelaskan proses penelitian dan menguraikan hasil penelitian secara menyeluruh sesuai dengan subjek dan objek penelitian.² Penelitian kualitatif tidak menggunakan data kuantitatif ataupun alat ukur statistik.³ Penelitian kualitatif menekankan hasil yang lebih mendalam dari segi kualitas objek yang diteliti dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di lembaga pendidikan SMP Negeri 27 Banjarmasin yang terletak di Jalan SMP 27 No.50 RT 02 RW 01, Kelurahan

¹ Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia," *Dimensi Teknik Arsitektur* 34, no. 1 (Juli 2006): 59. <https://doi.org/10.9744/dimensi.34.1.pp.%2059-66>

² Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

³ Nasution, *Metode Penulisan Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 18.

Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal, benda, ataupun orang yang memberikan informasi suatu topik permasalahan yang diteliti dan dari mana keterangan permasalahan tersebut berasal. Untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap permasalahan penelitian, subjek penelitian menjadi sumber utama informasi yang diharapkan mampu memberikan informasi yang diperlukan sebagai dasar rancangan penelitian.

Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswi muslim, guru PAI, guru BK dan staf tata usaha di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran pada sebuah penelitian yang menjadi konsep atau variabel yang diteliti. Adapun objek pada penelitian ini yaitu motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan dari suatu penelitian.⁴ Data berasal dari informasi yang didapatkan dalam proses pengamatan. Adapun penelitian ini menggunakan data sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer (data pokok) adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya atau dapat disebut dengan data asli.⁵ Adapun data primer yang ditelaah pada penelitian ini yaitu data motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder (data pendukung) adalah data yang diperoleh untuk menunjang dan mendukung informasi yang ada pada data primer yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.

Adapun data pendukung dari penelitian ini mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi,

- 1) Profil SMP Negeri 27 Banjarmasin
- 2) Visi Misi SMP Negeri 27 Banjarmasin
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 27 Banjarmasin
- 4) Keadaan siswa SMP Negeri 27 Banjarmasin
- 5) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 27 Banjarmasin

⁴ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022), 7.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 8.

- 6) Peraturan Kerapian Dalam Berpakaian Siswa SMP Negeri 27 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh melalui,

- a. Informan utama, yaitu siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu guru mata pelajaran BK, guru mata pelajaran PAI dan staf tata usaha di SMP Negeri 27 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu arsip catatan data yang berkaitan dengan tema yang diangkat, seperti catatan transkrip, buku, arsip-arsip, data file maupun dokumen-dokumen semua kegiatan peneliti di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data untuk mendapatkan data yang akurat, sesuai kenyataan dan terjamin.⁶ Melalui pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data awal, sebelum ada perlakuan, saat perlakuan, setelah perlakuan dan pengaruh perlakuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk Perbaikan Kinerja dan Pengembangan Ilmu Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 236.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh panca indera berdasarkan fakta-fakta dalam kejadian yang diamati.⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian agar mendapatkan data terkait motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin. Pada observasi ini, peneliti berfokus mengamati pemakaian ciput pada siswi muslim di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi ataupun kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber secara sistematis baik secara langsung dengan rekaman suara ataupun dimuat dalam video.⁸

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

3. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter adalah catatan peristiwa masa lalu yang berbentuk gambar, video, suara, tulisan ataupun karya-karya komental seseorang.⁹ Teknik pengumpulan data ini berupa rekaman, foto, maupun arsip kegiatan untuk data

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (Juli 2016): 25. <http://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

⁸ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (Maret 2007): 35. <https://doi.org/10.7454/JKI.V11I1.184>

⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 1 (Juni 2014): 178. <https://doi.org/10.32509/wacana.v13i2.143>

pendukung penelitian di SMP Negeri 27 Banjarmasin. Dari data-data yang diperoleh, kemudian peneliti mengolahnya dengan metode deskriptif kualitatif.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.	Siswi muslim kelas 7, 8 dan 9	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumenter
2.	Data penunjang merupakan bahan-bahan yang memberikan petunjuk atau kejelasan terhadap data primer dan data sekunder. Sebagai data pelengkap yang sifatnya mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, visi misi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta peraturan kerapian dalam berpakaian siswa di SMP Negeri 27 Banjarmasin.	Orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi Guru BK, Guru PAI dan staf TU.	Wawancara dan Studi Dokumenter

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini berperan sebagai pedoman yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung dalam memberikan arahan terkait aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan dicatat

selama pengamatan. Pedoman ini digunakan dalam mencatat berbagai peristiwa, perilaku, interaksi atau situasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen observasi membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti. Instrumen wawancara ini secara garis besar berisi pedoman dalam memberikan pertanyaan dan dapat ditemukan pada lampiran penelitian.

Instrumen wawancara digunakan peneliti dalam mengumpulkan data terkait motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat di SMP Negeri 27 Banjarmasin.

3. Instrumen Studi Dokumenter

Instrumen studi dokumenter digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara yang relevan dan mendukung. Dokumen-dokumen ini biasanya terlampir pada lampiran penelitian.

G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelohan Data

Teknik pengelohan data adalah cara yang dilakukan untuk mengelola data dan informasi yang didapatkan sehingga data yang dihasilkan bervaliditas. Adapun teknik pengelolaan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan tahapan awal dalam pengolahan data kualitatif. Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan kemudian dilihat dan dicek kembali untuk mendapatkan data yang lengkap, jelas dan sempurna. Data yang belum bisa dibaca kemudian diterjemahkan agar mudah dibaca dan dipahami.

b. Klasifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengklasifikasikan data sesuai fokus penelitian yang akan diolah. Melalui tahapan pengklasifikasian data ini akan memudahkan peneliti dalam tahapan pengelolaan data berikutnya.

c. Interpretasi Data

Pada tahapan ini peneliti memberi penafsiran atau penjelasan data yang telah diperoleh melalui kegiatan menghubungkan, membandingkan serta mendeskripsikan data sesuai fokus masalah untuk diberikan makna sehingga mudah dalam menggunakan data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diutarakan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata ataupun uraian sehingga memberikan penjelasan terhadap permasalahan yang diteliti. Setelah itu dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan informasi yang diperoleh menjadi teks naratif. Analisis data ini dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan mengenai permasalahan dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta di lapangan mengenai motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses kegiatan penyeleksian, pemberian perlakuan dan perhatian yang dipusatkan pada penguraian data kasar yang didapatkan. Kegiatan ini terus dilakukan selama penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sebenarnya sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian data tersebut diringkas, disesuaikan berdasarkan penelusuran tema dan membuat catatan-catatan kecil yang memuat kejadian penting seketika berkaitan dengan beberapa kata kunci penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dalam bentuk teks naratif yaitu uraian tentang motivasi siswi muslim dalam pemakaian ciput sebagai bagian menutup aurat. Kemudian data disusun dan difokuskan sesuai spesifikasinya. Data disajikan dalam bentuk laporan yang dibuat dari data yang direduksi. Apabila data yang disajikan perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan lagi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan ini dilakukan dalam upaya mencari makna serta kualitas dari beberapa komponen data yang disajikan dengan meninjau aturan dan bentuk-bentuk peraturan, penjelasan, susunan dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan pada penelitian ini selalu dilakukan pengamatan ulang terhadap data-data yang diperoleh serta masukan dan arahan dari pembimbing.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas/Kesahihah Internal)

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengecekan kembali, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member *chek* atau pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data.¹⁰

2. Uji *Transferability* (Keteralihan/Kesahihah Eksternal)

Uji *transferability* dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan memahami hasil kualitatif. Dengan demikian hasil penelitian dapat diimplementasikan atau diterapkan dalam situasi lain.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas/Keterandalan)

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit/bimbingan terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti menunjukkan jejak aktivitas lapangannya kepada auditor atau pembimbing seperti saat menentukan masalah/fokus permasalahan penelitian, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, mengumpulkan data, melakukan analisis dan keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)), 228.

4. Uji *Confirmability* (Konfirmasi/Objektivitas)

Penelitian kualitatif bersifat subjektif, maka dari itu diperlukan uji *confirmability* untuk mengubah menjadi objektif. Uji *confirmability* dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Sebuah Penelitian dikatakan obyektif apabila telah disepakati banyak orang.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 364-373.